

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Inflasi merupakan isu strategis sebagai salah satu indikator perekonomian suatu wilayah yang menunjukkan perubahan harga barang dan jasa. Banyak sekali manfaat yang didapatkan oleh suatu wilayah yang mempunyai indikator ini. Dalam penghitungan beberapa indikator strategis lainnya, seperti UMR, garis kemiskinan, gini ratio, pertumbuhan ekonomi, dll, inflasi digunakan sebagai faktor koreksi keterlibatan harga.

Mulai tahun 2024, Kabupaten OKI merupakan salah satu dari 150 kabupaten kota di Indonesia yg menghitung inflasi berdasarkan laju pergerakan indeks harga konsumen (IHK). IHK dihitung berdasarkan pada basket komoditas hasil Survei Biaya Hidup (SBH 2022) melalui Survei Harga Konsumen.

### **2.1.1 Tren Komoditas Andil Inflasi/Deflasi Bulan April 2024**

Pada April 2024 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 3,54 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,45.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran dilihat dari andilnya, masing-masing kelompok yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,49 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,79 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,15 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,02 persen; kelompok transportasi sebesar 0,51 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,45 persen; kelompok pendidikan sebesar 4,57 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,90 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,54 persen. Namun, terdapat dua indeks kelompok yang mengalami penurunan harga yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar -10,04 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -1,46 persen.

Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) dan tingkat inflasi *year to date* (y-to-d) Kabupaten Ogan Komering Ilir bulan April 2024 masing-masing sebesar 0,42 persen dan 0,22 persen.

#### **A. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok**

Perkembangan harga berbagai komoditas pada April 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, pada April 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,54 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,78 pada April 2023 menjadi 107,45 pada April 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,42 persen dan 0,22 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,49 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,54 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,90 persen; kelompok pendidikan sebesar 4,57 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,02 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,45 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,79 persen; dan kelompok transportasi sebesar 0,51 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,15 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada April 2024, antara lain: dalam kelompok makanan, minuman, dan tembakau yaitu bawang merah, beras, daging ayam ras, tomat, emas perhiasan, bawang putih, pempek, Sigaret Kretek Tangan (SKT), sigaret kretek mesin (SKM), ikan patin, cabai rawit, cabai merah, taman pendidikan alquran, nasi dengan lauk, gula pasir, penyedap masakan/vetsin, telur ayam ras, kacang panjang, minyak goreng, pasir, dan pemeliharaan/service. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: baju muslim wanita, tahu mentah, ikan gabus, pisang, kangkung, telepon seluler, ketimun, sarung, sepatu pria, ice cream dan bahan bakar rumah tangga.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada April 2024, antara lain: bawang merah, emas perhiasan, tomat, ikan patin, pempek, ikan lele, bawang putih, pepaya, nanas, dan baju anak stelan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: cabai merah, cabai rawit, telur ayam ras, ikan gabus, daging ayam ras, kacang panjang, ketimun, ikan sepat siam, beras, dan mie kering instant.

Pada April 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,08 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,47 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,43 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,11 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,07 persen; kelompok transportasi 0,05 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,04 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,02 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen

#### 1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada April 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 7,49 persen atau terjadi kenaikan indeks dari **102,26 pada April 2023 menjadi 109,92 pada April 2024**.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok makanan sebesar 8,54 persen dan terendah yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar -0,92 persen.

Kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 3,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bawang merah sebesar 0,72 persen; beras sebesar 0,70 persen; daging ayam ras sebesar 0,39 persen; tomat sebesar 0,37 persen; bawang putih sebesar 0,24 persen; Sigaret Kretek Tangan (SKT) sebesar 0,16 persen; dan Sigaret Kretek Tangan (SKT) sebesar 0,15 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: tahu mentah sebesar 0,11 persen; ikan gabus sebesar 0,11 persen; pisang sebesar 0,10 persen; dan kangkung sebesar 0,09 persen.

Sementara kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: bawang merah sebesar 0,49 persen; tomat sebesar 0,09 persen; dan ikan patin sebesar 0,08 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: cabai merah sebesar 0,44 persen; cabai rawit sebesar 0,12 persen; dan telur ayam ras

sebesar 0,12 persen.

## 2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada April 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 10,04 persen atau terjadi **penurunan indeks dari 111,85 pada April 2023 menjadi 100,62 pada April 2024.**

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 9,13 persen; dan subkelompok alas kaki sebesar 13,55 persen. Kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,67 persen. Sementara kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,17 persen.

## 3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada April 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,79 persen atau terjadi **kenaikan indeks dari 102,85 pada April 2023 menjadi 103,66 pada April 2024.**

Subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 5,11 persen; dan subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,05 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* adalah subkelompok listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,86 persen. sementara, subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y*.

Kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* , yaitu: komoditas pasir sebesar 0,05 persen; tukang bukan mandor dan semen masing-masing sebesar 0,03 persen; dan 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,08 persen. Komoditas memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu semen dan besi beton sebesar ~0,01 persen.

## 4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada April 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,15 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 102,07 pada April 2023 menjadi 102,22 pada April 2024.**

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 7,44 persen dan terendah yaitu subkelompok 6 peralatan rumah tangga yaitu deflasi sebesar 2,41 persen.

Kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu bola lampu sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

## 5. Kesehatan

Kelompok ini pada April 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,02 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 100,80 pada April 2023 menjadi 102,84 pada April 2024.**

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 4,73 persen, sementara subkelompok lain tidak memberikan andil inflasi / deflasi.

Kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: masker sebesar 0,04 persen, obat flu dan obat gosok sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada April 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi/deflasi secara *m-to-m*

## 6. Transportasi

Kelompok ini pada April 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,56 persen atau **terjadi kenaikan indeks dari 110,56 pada April 2023 menjadi 111,12 pada April 2024.**

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,77 persen.

Kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: pemeliharaan/service sebesar 0,05 persen; ban luar motor dan rantai + gear motor masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada April 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi *m-to-m*.

## 7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada April 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 1,46 persen **atau terjadi penurunan indeks dari 99,37 pada April 2023 menjadi 97,92 pada April 2024.**

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, tidak ada yang mengalami inflasi *y-on-y*. Akan tetapi terdapat satu subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 5,35 persen. Sementara subkelompok yang subkelompok layanan informasi dan komunikasi dan subkelompok jasa keuangan tidak memiliki andil untuk inflasi/deflasi *y-on-y*.

Kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Sementara kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

## 8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada April 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar

1,45 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 105,08 pada April 2023 menjadi 106,60 pada April 2024.**

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 3,08 persen dan terendah yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,09 persen.

Kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

#### 9. Pendidikan

Kelompok ini pada April 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,57 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 101,15 pada April 2023 menjadi 105,77 pada April 2024.**

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan lainnya sebesar 22,22 persen dan subkelompok lain tidak mengalami deflasi/inflasi *y-on-y*.

Kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: taman pendidikan alquran sebesar 0,11 persen. Sedangkan komoditas lain tidak memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi/inflasi *y-on-y*.

Kelompok ini pada April 2024 tidak memberikan andil/sumbangan deflasi/inflasi *m-to-m*.

#### 10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada April 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,90 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 102,89 pada April 2023 menjadi 107,93 pada April 2024.**

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,90 persen. Kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,47 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu pempek sebesar 0,21 persen; soto sebesar 0,04 persen; dan pecel sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,12 persen.

#### 11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada April 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 6,54 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 105,04 pada April 2023 menjadi 111,91 pada April 2024.**

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 12,74 persen dan terendah yaitu subkelompok jasa lainnya yang tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi secara *y-on-y*.

Kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,43 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,34 persen.

Sementara kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,12 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,13 persen.

### **2.1.2 Tren Komoditas Andil Inflasi/Deflasi Bulan Mei 2024**

Pada Mei 2024 terjadi inflasi *year on year* (*y-on-y*) Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 2,81 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,57.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran. Dilihat dari inflasinya, masing-masing kelompok yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,83 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,47 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,99 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,23 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,49 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,50 persen. Selain yang mengalami kenaikan, terdapat juga beberapa indeks kelompok yang mengalami penurunan harga (deflasi) yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar -11,46 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar -0,46 persen; kelompok transportasi sebesar -0,22 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -1,90 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar -0,51 persen.

Tingkat inflasi *month to month* (*m-to-m*) dan tingkat inflasi *year to date* (*y-to-d*) Kabupaten Ogan Komering Ilir bulan Mei 2024 masing-masing sebesar 0,11 persen dan 0,34 persen.

#### **A. Indeks Harga Konsumen/Inflasi menurut Kelompok**

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Mei 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, pada Mei 2024 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 2,81 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,63 pada Mei 2023 menjadi 107,57 pada Mei 2024. Tingkat inflasi *m-to-m* dan tingkat inflasi *y-to-d* masing-masing sebesar 0,11 persen dan 0,34 persen.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, pada Mei 2024, indeks kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,50 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,83 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,49 persen; kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 2,47 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,23 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,99 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Mei 2024, antara lain: dalam kelompok makanan, minuman, dan tembakau yaitu bawang merah, beras, emas perhiasan, cabai merah, tomat, gula pasir, pempek, cabai rawit, bawang putih, sigaret kretek mesin (SKM), bahan bakar rumah tangga, nasi dengan lauk, daging ayam ras, penyedap masakan/vetsin, minyak goreng, martabak, sigaret kretek tangan (SKT), taman pendidikan alquran, pasir, dan ikan lele. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: ikan gabus, baju muslim wanita, ikan patin, tahu mentah, ketimun,

kangkung , pisang, sepatu pria, telepon seluler, sarung, ice cream dan seragam sekolah anak.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Mei 2024, antara lain: cabai merah, bawang merah, bahan bakar rumah tangga, gula pasir, emas perhiasan, martabak, telur ayam ras, ketimun, kol putih/kubis dan minyak goreng. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: ikan gabus, beras, daging ayam ras, pepaya, wafer, kerudung/jilbab, ikan patin, ikan baung, mukena, sepatu pria, baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak dan baju anak s.

Pada Mei 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,41 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,52 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,49 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,21 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,05 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,04 persen.

#### 1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Mei 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 5,83 persen atau terjadi kenaikan indeks dari **103,78 pada Mei 2023 menjadi 109,83 pada Mei 2024**.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok makanan sebesar 6,90 persen dan terendah yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar -0,92 persen.

Kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 2,41 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: beras sebesar 0,80 persen; bawang merah sebesar 0,71 persen; cabai merah sebesar 0,35 persen; tomat sebesar 0,32 persen; gula pasir sebesar 0,22 persen; cabai rawit sebesar 0,17 persen; bawang putih sebesar 0,14 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,12 persen; daging ayam ras sebesar 0,10 persen; penyedap makanan/vetsin dan minyak goreng sebesar 0,06 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: ikan gabus sebesar 0,28 persen; ikan patin sebesar 0,14 persen; tahu mentah sebesar 0,11 persen; ketimun sebesar 0,10 persen; dan kangkung sebesar 0,09 persen.

Sementara kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: ikan gabus sebesar 0,17 persen; beras sebesar 0,16 persen; dan daging ayam ras sebesar 0,07 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: cabai merah sebesar 0,18 persen; bawang merah sebesar 0,16 persen; gula pasir sebesar 0,06 persen dan telur ayam ras sebesar 0,04 persen.

#### 2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Mei 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 11,46 persen atau terjadi penurunan indeks dari **111,92 pada Mei 2023 menjadi 99,09 pada Mei 2024**.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 10,52 persen; dan subkelompok alas kaki sebesar 15,05 persen. Kelompok ini pada

Mei 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,76 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu baju muslim wanita sebesar 0,25 persen; sepatu pria sebesar 0,08 persen; dan sarung sebesar 0,06 persen.

Sementara kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi *m-to-m* sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu kerudung/jilbab sebesar 0,02 persen; mukena sebesar 0,02 persen; dan sepatu pria sebesar 0,02 persen.

### 3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Mei 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,47 persen atau terjadi **kenaikan indeks dari 102,85 pada Mei 2023 menjadi 105,39 pada Mei 2024**.

Subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y* yaitu: subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 4,81 persen; subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,82 persen dan subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,05 persen. sementara, subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y*.

Kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,21 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: komoditas bahan bakar rumah tangga sebesar 0,10 persen; pasir sebesar 0,05 persen dan tukang bukan mandor sebesar 0,03 persen.

Sementara kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,14 persen. Komoditas memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu bahan bakar rumah tangga sebesar 0,14 persen.

### 4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Mei 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,46 persen **atau terjadi penurunan indeks dari 102,65 pada Mei 2023 menjadi 102,18 pada Mei 2024**.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok peralatan dan 6

perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 0,73 persen dan terendah yaitu subkelompok peralatan rumah tangga yaitu deflasi sebesar 2,20 persen.

Kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu sabun cair/cuci piring dan detergen cair masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi secara *m-to-m*.

### 5. Kesehatan

Kelompok ini pada Mei 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,02 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 100,80 pada Mei 2023 menjadi 102,81 pada Mei 2024**.



Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 4,67 persen, sementara subkelompok lain tidak memberikan andil inflasi / deflasi.

Kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: masker sebesar 0,04 persen, obat gosok sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi/deflasi secara *m-to-m*.

#### 6. Transportasi

Kelompok ini pada Mei 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,22 persen atau **terjadi kenaikan indeks dari 111,34 pada Mei 2023 menjadi 111,09 pada Mei 2024.**

Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,26 persen.

Kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: pelumas/bensin sebesar 0,01 persen; bensin sebesar 0,01 persen; dan ban dalam motor sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Mei 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi *m-to-m*.

#### 7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Mei 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 1,90 persen **atau terjadi penurunan indeks dari 99,58 pada Mei 2023 menjadi 97,69 pada Mei 2024.**

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, tidak ada yang mengalami inflasi *y-on-y*. Akan tetapi terdapat satu subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 6,89 persen. Sementara subkelompok yang subkelompok layanan informasi dan komunikasi dan subkelompok jasa keuangan tidak memiliki andil untuk inflasi/deflasi secara *y-on-y*.

Kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi *y-on-y* sebesar 0,09 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

#### 8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Mei 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,51 persen **atau terjadi penurunan indeks dari 107,15 pada Mei 2023 menjadi 106,60 pada Mei 2024.**

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 0,39 persen dan terendah yaitu deflasi pada subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar -1,27 persen.

Kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi secara *m-to-m*.

#### 9. Pendidikan

Kelompok ini pada Mei 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,23 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 103,46 pada Mei 2023 menjadi 105,77 pada Mei 2024.**

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan lainnya sebesar 10,00 persen dan subkelompok lain tidak mengalami deflasi/inflasi *y-on-y*.

Kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: taman pendidikan alquran sebesar 0,05 persen. Sedangkan komoditas lainnya tidak memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi/inflasi *y-on-y*.

Kelompok ini pada Mei 2024 tidak memberikan andil/sumbangan deflasi/inflasi *m-to-m*.

#### 10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Mei 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 5,49 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 102,89 pada Mei 2023 menjadi 108,54 pada Mei 2024.**

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 5,49 persen. Kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,52 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu pempek sebesar 0,22 persen; nasi dengan lauk sebesar 0,10 persen; dan martabak sebesar 0,05 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,06 persen.

#### 11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Mei 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 7,50 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 104,97 pada Mei 2023 menjadi 112,84 pada Mei 2024.**

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 14,91 persen dan terendah yaitu subkelompok jasa lainnya yang tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi secara *y-on-y*.

Kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,49 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,40 persen.

Sementara kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,05 persen.

## **B. Perbandingan Inflasi Tahun 2024**

Pada Mei 2024, tingkat inflasi *y-on-y* Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 2,81 persen, tingkat inflasi *m-to-m* dan tingkat inflasi *y-to-d* masing-masing sebesar 0,11 persen dan 0,34 persen.

### **2.1.3 Tren Komoditas Andil Inflasi/Deflasi Bulan Juni 2024**

Pada Juni 2024 terjadi inflasi year on year (*y-on-y*) Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 2,27 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,77.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran. Dilihat dari inflasinya, masing-masing kelompok yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,16 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 5,33 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,02 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,49 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,23 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,06 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,33 persen. Selain yang mengalami kenaikan, terdapat juga beberapa indeks kelompok yang mengalami penurunan harga (deflasi) yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar -9,44 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar -0,24 persen; kelompok transportasi sebesar -0,17 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -1,57 persen.

Tingkat inflasi month to month (*m-to-m*) dan tingkat inflasi year to date (*y-to-d*) Kabupaten Ogan Komering Ilir bulan Juni 2024 masing-masing sebesar 0,19 persen dan 0,52 persen.

## **A. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok**

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juni 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, pada Juni 2024 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 2,27 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,38 pada Juni 2023 menjadi 107,77 pada Juni 2024. Tingkat inflasi *m-to-m* dan tingkat inflasi *y-to-d* masing-masing sebesar 0,19 persen dan 0,52 persen.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, pada Juni 2024, indeks kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,33 persen; kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 5,33 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,06 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,16 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 2,49 persen; pendidikan sebesar 2,23 persen dan kelompok kesehatan sebesar 2,02 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Juni 2024, antara lain: dalam kelompok makanan, minuman, dan tembakau yaitu beras, emas perhiasan, bawang merah, bahan bakar rumah tangga, cabai merah, cabai rawit, pempek, gula pasir, nasi dengan lauk, tomat, bawang putih, minyak goreng, ikan sepat siam, nanas dan martabak. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: baju muslim wanita, ikan gabus, tahu mentah, tahu mentah, pepaya, kangkung, pisang, telepon seluler, sepatu pria, telur ayam ras dan wafer.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Juni

2024, antara lain: bahan bakar rumah tangga, cabai rawit, ketimun, ayam hidup, cabai merah, daging ayam ras, popok bayi sekali pakai/diapers, kacang panjang, tas sekolah dan emas perhiasan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: bawang merah, tomat, pepaya, beras, gula pasir, telur ayam ras, bawang putih, ikan baung, bayam dan ikan asin peda.

Pada Juni 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,32 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,60 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,48 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,46 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,05 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,04 persen dan kelompok kesehatan sebesar 0,04 persen.

#### 1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Juni 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,16 persen atau terjadi kenaikan indeks dari **105,86 pada Juni 2023 menjadi 109,20 pada Juni 2024**.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok makanan sebesar 4,06 persen dan terendah yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar -0,85 persen.

Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,32 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: beras sebesar 0,44 persen; bawang merah sebesar 0,35 persen; cabai merah sebesar 0,33 persen; ; cabai rawit sebesar 0,21 persen; gula pasir sebesar 0,18; tomat sebesar 0,09 persen; bawang putih sebesar 0,08 persen; minyak goreng sebesar 0,07 persen; ikan sepat siam sebesar 0,07 persen dan nanas sebesar 0,06 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: ikan gabus sebesar 0,14 persen; tahu mentah sebesar 0,11 persen; pepaya sebesar 0,10 persen; kangkung sebesar 0,09 persen; dan pisang sebesar 0,07 persen.

Sementara kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,23 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: bawang merah sebesar 0,38 persen; tomat sebesar 0,19 persen; pepaya sebesar 0,09 persen; beras sebesar 0,04 persen dan gula pasir sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: cabai rawit sebesar 0,20 persen; ketimun sebesar 0,09 persen; ayam hidup sebesar 0,04 persen; cabai merah sebesar 0,04 persen dan telur ayam ras sebesar 0,03 persen.

#### 2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Juni 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi *y-on-y* sebesar **9,44 persen atau terjadi penurunan indeks dari 109,95 pada Juni 2023 menjadi 99,57 pada Juni 2024**.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 9,07 persen; dan subkelompok alas kaki sebesar 10,90 persen. Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,61 persen. Komoditas yang

dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu baju muslim wanita sebesar 0,24 persen; sepatu pria sebesar 0,05 persen; dan seragam sekolah anak sebesar 0,04 persen.

Sementara kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu baju muslim anak sebesar 0,02 persen; seragam sekolah anak dan sepatu anak masing-masing sebesar 0,01 persen.

### 3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juni 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 5,33 persen atau terjadi **kenaikan indeks dari 102,90 pada Juni 2023 menjadi 108,38 pada Juni 2024**.

Subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y* yaitu: subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 6,12 persen; subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 5,01 persen dan subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,05 persen. sementara, subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y*.

Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,46 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: komoditas bahan bakar rumah tangga sebesar 0,34 persen; pasir sebesar 0,05 persen; tukang bukan mandor sebesar 0,03 persen dan semen sebesar 0,03 persen.

Sementara kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,24 persen. Komoditas memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu bahan bakar rumah tangga sebesar 0,24 persen dan semen sebesar 0,01 persen.

### 4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juni 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,24 persen **atau terjadi penurunan indeks dari 102,43 pada Juni 2023 menjadi 102,18 pada Juni 2024**.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 0,73 persen dan terendah yaitu subkelompok peralatan rumah tangga yaitu deflasi sebesar 2,10 persen.

Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu sabun cream detergen sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi secara *m-to-m*.

### 5. Kesehatan

Kelompok ini pada Juni 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,02 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 100,80 pada Juni 2023 menjadi 102,84 pada Juni 2024**.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok obat-obatan dan produk

kesehatan sebesar 4,72 persen, sementara subkelompok lain tidak mengalami inflasi /deflasi secara *y-on-y* .

Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: masker sebesar 0,04 persen, obat gosok dan obat flu sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil terhadap inflasi secara *m-to-m* sebesar ~0. dengan tingkat inflasi sebesar 0,03 persen.

#### 6. Transportasi

Kelompok ini pada Juni 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,17 persen atau **terjadi penurunan indeks dari 111,22 pada Juni 2023 menjadi 111,03 pada Juni 2024.**

Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pembelian kendaraan pribadi sebesar 0,28 persen.

Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: pelumas/bensin sebesar 0,01 persen; sepeda motor sebesar 0,01 persen; dan ban dalam motor sebesar 0,01 persen. sementara, komoditas rantai + gear motor memberikan andil inflasi kepada kelompok ini sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini juga pada Juni 2024 turut memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

#### 7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Juni 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 1,57 persen **atau terjadi penurunan indeks dari 99,48 pada Juni 2023 menjadi 97,92 pada Juni 2024.**

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, tidak ada yang mengalami inflasi *y-on-y*. Akan tetapi terdapat satu subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 5,71 persen. Sementara subkelompok layanan informasi dan komunikasi dan subkelompok jasa keuangan tidak memiliki andil untuk inflasi/deflasi secara *y-on-y*.

Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Namun, kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

#### 8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Juni 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,49 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 106,87 pada Juni 2023 menjadi 109,53 pada Juni 2024.**

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 3,75 persen dan terendah yaitu pada subkelompok barang

rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 0,97 persen.

Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi secara *m-to-m* sebesar 0,04 persen.

#### 9. Pendidikan

Kelompok ini pada Juni 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,23 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 103,46 pada Juni 2023 menjadi 105,77 pada Juni 2024.**

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan lainnya sebesar 10,00 persen dan subkelompok lain tidak mengalami deflasi/inflasi *y-on-y*.

Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: taman pendidikan alquran sebesar 0,05 persen. Sedangkan komoditas lainnya tidak memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi/inflasi *y-on-y*.

Kelompok ini pada Juni 2024 tidak memberikan andil/sumbangan deflasi/inflasi *m-to-m*.

#### 10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Juni 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 5,49 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 103,31 pada Juni 2023 menjadi 108,54 pada Juni 2024.**

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 5,06 persen. Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,48 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu pempek sebesar 0,21 persen; nasi dengan lauk sebesar 0,10 persen; dan martabak sebesar 0,05 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*.

#### 11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Juni 2024 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 9,33 persen **atau terjadi kenaikan indeks dari 104,87 pada Juni 2023 menjadi 114,65 pada Juni 2024.**

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 17,30 persen dan terendah yaitu subkelompok jasa lainnya yang tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi secara *y-on-y*.

Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,60 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,42 persen.

Sementara kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu

popok bayi sekali pakai/diapers sebesar 0,03 persen dan emas perhiasan sebesar 0,03 persen.

## **B. Perbandingan Inflasi Tahun 2024**

Pada Juni 2024, tingkat inflasi y-on-y Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 2,27 persen, tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,19 persen dan 0,52 persen.

### **2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.**

#### **1. Trent Komoditas Andil Inflasi/Deflasi Bulan April 2024**

Komoditas yang dominan memberikan **andil/sumbangan inflasi y-on-y pada April 2024**, antara lain: dalam kelompok makanan, minuman, dan tembakau yaitu bawang merah, beras, daging ayam ras, tomat, emas perhiasan, bawang putih, pempek, Sigaret Kretek Tangan (SKT), sigaret kretek mesin (SKM), ikan patin, cabai rawit, cabai merah, taman pendidikan alquran, nasi dengan lauk, gula pasir, penyedap masakan/vetsin, telur ayam ras, kacang panjang, minyak goreng, pasir, dan pemeliharaan/service.

Sedangkan komoditas yang memberikan **andil/sumbangan deflasi y-on-y**, antara lain: baju muslim wanita, tahu mentah, ikan gabus, pisang, kangkung, telepon seluler, ketimun, sarung, sepatu pria, ice cream dan bahan bakar rumah tangga.

Sementara komoditas yang dominan **memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada April 2024**, antara lain: bawang merah, emas perhiasan, tomat, ikan patin, pempek, ikan lele, bawang putih, pepaya, nanas, dan baju anak stelan.

Sedangkan komoditas yang memberikan **andil/sumbangan deflasi m-to-m**, antara lain: cabai merah, cabai rawit, telur ayam ras, ikan gabus, daging ayam ras, kacang panjang, ketimun, ikan sepat siam, beras, dan mie kering instant.

#### **2. Trent Komoditas Andil Inflasi/Deflasi Bulan Mei 2024**

Komoditas yang dominan memberikan **andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Mei 2024**, antara lain: dalam kelompok makanan, minuman, dan tembakau yaitu bawang merah, beras, emas perhiasan, cabai merah, tomat, gula pasir, pempek, cabai rawit, bawang putih, sigaret kretek mesin (SKM), bahan bakar rumah tangga, nasi dengan lauk, daging ayam ras, penyedap masakan/vetsin, minyak goreng, martabak, sigaret kretek tangan (SKT), taman pendidikan alquran, pasir, dan ikan lele.

Sedangkan komoditas yang memberikan **andil/sumbangan deflasi y-on-y**, antara lain: ikan gabus, baju muslim wanita, ikan patin, tahu mentah, ketimun, kangkung, pisang, sepatu pria, telepon seluler, sarung, ice cream dan seragam sekolah anak.

Sementara komoditas yang dominan memberikan **andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Mei 2024**, antara lain: cabai merah, bawang merah, bahan bakar rumah tangga, gula pasir, emas perhiasan, martabak, telur ayam ras, ketimun, kol putih/kubis dan minyak goreng.



Sedangkan komoditas yang memberikan **andil/sumbangan deflasi m-to-m**, antara lain: ikan gabus, beras, daging ayam ras, pepaya, wafer, kerudung/jilbab, ikan patin, ikan baung, mukena, sepatu pria, baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak dan baju anak s.

### **3. Trent Komoditas Andil Inflasi/Deflasi Bulan Juni 2024**

Komoditas yang dominan memberikan **andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juni 2024**, antara lain: dalam kelompok makanan, minuman, dan tembakau yaitu beras, emas perhiasan, bawang merah, bahan bakar rumah tangga, cabai merah, cabai rawit, pempek, gula pasir, nasi dengan lauk, tomat, bawang putih, minyak goreng, ikan sepat siam, nanas dan martabak.

Sedangkan komoditas yang memberikan **andil/sumbangan deflasi y-on-y**, antara lain: baju muslim wanita, ikan gabus, tahu mentah, tahu mentah, pepaya, kangkung, pisang, telepon seluler, sepatu pria, telur ayam ras dan wafer.

Sementara komoditas yang dominan memberikan **andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juni 2024**, antara lain: bahan bakar rumah tangga, cabai rawit, ketimun, ayam hidup, cabai merah, daging ayam ras, popok bayi sekali pakai/diapers, kacang panjang, tas sekolah dan emas perhiasan.

Sedangkan komoditas yang memberikan **andil/sumbangan deflasi m-to-m**, antara lain: bawang merah, tomat, pepaya, beras, gula pasir, telur ayam ras, bawang putih, ikan baung, bayam dan ikan asin peda.

### **4. Frekuensi Trent Inflasi / Deflasi, Perubahan Harga dan Penyebabnya**

Dari Uraian Perkembangan Inflasi Daerah baik Abstraksi Perkembangan Indeks Harga Konsumen / Inflasi Menurut Kelompok, Perbandingan Inflasi *Mont To Mont ( m-to-m )*, *Year To Date (y-to-d)* dan *Year on Year (y-on-y)*, bahwa Trent Andil Volatile Food Kabupaten Ogan Komering Ilir bulan April 2024 hingga Juni 2024 serta Perubahan Harga Komoditas Penting Yang Signifikan 3 Bulan Terakhir dapat dijelaskan sebagai berikut:

Secara Umum Dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **Frekuensi Komoditas 3 Kali Menyumbang Angka Inflasi Triwulan II**

Selama Triwulan II ( April sampai dengan Juni 2024 ) Emas Perhiasan sebagai kelompok inti penyumbang Inflasi yang frekuensi menjadi penyumbang / andil inflasi tertinggi yaitu selama 3 bulan, dengan andil bulan April 2024 sebesar 0,128, Mei 0,049 dan Juni 0,023 menunjukkan tren penurunan penyumbang andil inflasi, namun tren harga cenderung naik dari April hingga Juni 2024.

Harga Emas Perhiasan menunjukkan Tren naik dikarenakan tingginya permintaan dan lebih dipengaruhi oleh tradisi kebutuhan perhiasan pada saat Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha, selain itu juga banyaknya masyarakat berinvestasi berupa emas mengingat pada saat menjelang hari Besar Keagamaan tersebut terkait penerimaan THR baik Pihak Swasta maupun Pegawai Pemerintah yang sebagian besar menerima THR dialokasikan untuk investasi emas. berdasarkan data historikal harga emas, harga emas mengalami kenaikan setiap tahunnya termasuk setelah Lebaran.

## **Frekuensi Komoditas 2 Kali Menyumbang Angka Inflasi Triwulan II**

### **◦ Bawang Merah**

Komoditi Bawang Merah dalam Triwulan II frekuensi menyumbang angka inflasi sebanyak 2 bulan yaitu April dan Mei, namun dibulan Juni cenderung Deflasi. Pada bulan April Bawang merah menjadi penyumbang atau andil tertinggi angka inflasi yaitu 0,49 dengan Perubahan Harga 47,75 % dan di bulan Mei tetap memberikan andil namun cenderung turun menjadi 0,16 dan Perubahan Harga menjadi 10,69 % serta di Bulan Juni mengalami Deflasi tertinggi yaitu -0,377 atau Perubahan Harga - 22,46 % .

Harga Bawang Merah pada Awal TW II ( April-Mei ) menunjukkan **Trend naik** dan dikarenakan tingginya permintaan akibat HBK yaitu Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445 H.

### **◦ Cabai Merah**

Komoditi Cabai Merah dalam Triwulan II frekuensi menyumbang angka inflasi sebanyak 2 bulan yaitu Mei dan Juni, Pada bulan Mei Cabai Merah penyumbang atau andil inflasi tertinggi 0,18 dan Perubahan Harga 25,32 % dan di bulan Juni tetap memberikan andil namun cenderung turun menjadi 0,04 dan Perubahan Harga menjadi 4,42 %.

Harga Cabai Merah April dalam posisi harga terendah namun bulan Mei ke Juni 2024 menunjukkan Tren naik karena HBK ( Puasa Ramadhan, Idul Fitri dan Idul Adha ) dikarenakan tingginya permintaan dan sentra Cabai Merah di Kabupaten OKI sebagian belum panen.

## **Frekuensi Komoditas 1 Kali Menyumbang Angka Inflasi Triwulan II**

### **◦ Telur Ayam Ras**

Komoditi Telur Ayam Ras dalam Triwulan II frekuensi menyumbang angka inflasi sebanyak 1 kali atau bulan yaitu Mei 2024, Pada bulan Mei Telur Ayam Ras penyumbang atau andil inflasi 0,04 dan Perubahan Harga 3,10 % dan di bulan Juni memberikan andil Deflasi namun cenderung turun menjadi - 0,03 dan Perubahan Harga menjadi - 2,04 %.

Harga Telur Ayam April Ke Mei 2024 menunjukkan Tren naik karena HBK Idul Fitri 1445 H, namun memasuki Bulan Juni sebagai Hari Raya Idul Adha harga Telur Ayam Ras karena cukupnya ketersediaan pasokan dan operasi pasar.

### **◦ Bawang Putih**

Komoditi Bawang Putih dalam Triwulan II frekuensi menyumbang angka inflasi sebanyak 1 kali atau bulan yaitu Mei 2024, Pada bulan Mei Bawang Putih penyumbang atau andil inflasi 0,06 dan Perubahan Harga 8,47 % dan di bulan Juni memberikan andil Deflasi namun cenderung turun menjadi - 0,02 dan Perubahan Harga menjadi - 3,03 %.

Bawang Putih merupakan Komoditi 100 % Impor dan Ketersediaan Pasokan Cukup sehingga Harga Bawang Putih Triwulan II trennya cenderung menurun dan adanya operasi pasar melalui Program Perjaka.

### **◦ Gula Pasir**

Komoditi Gula Pasir dalam Triwulan II frekuensi menyumbang angka inflasi sebanyak 1 kali atau bulan yaitu Mei 2024, Pada bulan Mei Gula Pasir penyumbang atau andil inflasi 0,06 dan Perubahan Harga 6,39 % dan di bulan Juni memberikan andil Deflasi namun cenderung turun menjadi - 0,03 dan Perubahan Harga menjadi - 2,83 %.

Harga Gula Pasir April Ke Mei menunjukkan Tren Naik, dikarenakan tingginya permintaan namun bulan Mei 2024 ke Juni mengalami penurunan karena ketersediaan cukup melalui operasi pasar murah.

#### ◦ **Minyak Goreng**

Komoditi Minyak Goreng dalam Triwulan II frekuensi menyumbang angka inflasi sebanyak 1 kali atau bulan yaitu Mei 2024, Pada bulan Mei Minyak Goreng penyumbang atau andil inflasi 0,01 dan Perubahan Harga 0,47 % dan di bulan Juni minyak goreng dibawah 10 besar komoditas pemberi andil Deflasi.

Harga Minyak Goreng April ke Juni menunjukkan Trend menurun walaupun pada Bulan Mei sempat mengalami kenaikan namun akhir Juni kembali turun walaupun pada saat bulan Juni tersebut menghadapi HBK Idul Adha karena ketersediaan Pasokan Cukup dan adanya kerjasama Perumda Bende Seguguk dengan Bulog Divre Sumsel guna menjaga pasokan dan pengendalian harga.

#### ◦ **Daging Ayam Ras**

Komoditi Daging Ayam Ras dalam Triwulan II frekuensi menyumbang angka inflasi sebanyak 1 kali atau bulan yaitu Juni 2024, Pada bulan April dan Mei Komoditi Daging Ayam menunjukkan tren Deflasi dan di bulan Juni 2024 Daging Ayam penyumbang atau andil inflasi 0,03 dan Perubahan Harga 1,62 %.

Harga Daging Ayam Awal TW II atau bulan April turun hingga Mei 2024 hal ini dikarenakan pasokan dan ketersediaan Cukup dan di bulan Juni 2024 menunjukkan Tren naik saat Menjelang dan memasuki HBK Idul Adha mengalami kenaikan karena tingginya permintaan. Namun stok Cukup.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Melaksanakan aspek 4K dalam pengendalian inflasi yaitu Keterjangkauan Harga, Ketersedian Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif melalui beberapa program inovasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten OKI antara lain :

1. Program Perjaka (Perusahaan Jaga Keterjangkauan Harga).
2. Program Bismilah (Baznas Isi Sembako Melalui Amal Ibadah).
3. Program Sampan (Satuan Pengamanan Pangan).
4. Program Kipasmu Kanda (Ketersediaan Pasokan melalui Kerjasama Antar Daerah).
5. Program Balap Becak (Bantuan Langsung Penanaman Cabe Serentak).
6. Program Camat PKK (Cabe Tomat PKK).
7. Program Midang (Monitoring Komoditas Perdagangan).
8. Program Gerai Jam Sembako (Gerakan Atasi Inflasi Jual Murah Sembako).

- Program Artis (Angkutan Gratis).
10. Program Beres Inflasi OKI (Berita Exclusive Seputar Inflasi OKI).

## 1. Keterjangkauan Harga

- Operasi Pasar Murah **Program Perjaka (Perusahaan Jaga Keterjangkauan Harga)**
  1. Operasi Pasar Murah tanggal 01 April di Lapangan Badminton Desa Celikah Kecamatan Kayuagung.
  2. Operasi Pasar Murah tanggal 01 April 2024 di Desa Pedamaran I Kecamatan Pedamaran.
  3. Operasi Pasar Murah tanggal 02 April serentak di wilayah hukum Kejaksaan Tinggi Sumsel Lokasi di SLB Negeri Kayuagung.
  4. Operasi Pasar Murah tanggal 04 April 2024 di Balai Serbaguna Desa Anyar Kecamatan Kayuagung.
  5. Safari Ramadhan BUMN 2024 dan closing Operasi Pasar Murah menyambut Hari Besar Keagamaan tanggal 04 April 2024 di Food Court Taman Segitiga Emas Kayuagung.
  6. Operasi Pasar Murah tanggal 08 April 2024 di Terminal Kayuagung.
  7. Operasi Pasar Murah tanggal 09 April 2024 di Terminal Kayuagung.
  8. Gerakan Pangan Murah tanggal 31 Mei 2024 di Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. OKI.
  9. Gerakan Pangan Murah tanggal 07 Juni 2024 di Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. OKI.
  10. Operasi Pasar Murah tanggal 14 Juni 2024 di Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. OKI.
  11. Operasi Pasar Murah tanggal 15 Juni 2024 di Terminal Kayuagung, Jalan Lintas Timur.
  12. Pasar Tani tanggal 21 Juni 2024 di Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. OKI.
  13. Pasar Tani tanggal 28 Juni 2024 di Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. OKI.
- **Program Bismilah (Baznas Isi Sembako melalui Amal Ibadah)**
  1. Penyerahan 350 paket sembako gratis Bantuan Sosial ASN OKI melalui Baznas OKI tanggal 08 April 2024 di Pendopo Kabupaten.
  2. Penyerahan 100 paket sembako gratis Bantuan Sosial ASN OKI melalui Baznas OKI tanggal 31 Mei 2024 di Halaman Kantor Baznas OKI.

## 2. Ketersediaan Pasokan

- Sidak Pasar **Program Sampan (Satuan Pengamanan Pangan)**
  1. Sidak Pasar tanggal 03 April 2024 di Pasar Kayuagung oleh Tim Satgas Pangan OKI.
  2. Peninjauan Gas LPG 3 Kg Dalam Rangka Menyambut Hari Raya Idul Adha tanggal 05 Juni 2024 di tingkat SPBE, Agen dan Pangkalan LPG.

Sidak Pasar tanggal 10 Juni 2024 di Pasar Kayuagung oleh Tim Satgas Pangan OKI.

- Kerjasama Antar Daerah **Program Kipasmu Kanda (Ketersediaan Pasokan melalui Kerjasama Antar Daerah)**

Kerjasama Antar Daerah antara Pemerintah Kabupaten OKI dengan Pemerintah Kabupaten Brebes Tanggal 28 Juni 2024.

- Pencanaan Gerakan Menanam

#### **Program Balap Becak (Bantuan Langsung Betanam Cabe Serentak)**

1. Panen Raya Cabe tanggal 03 Juni 2024 di Kecamatan Mesuji Raya.
2. Laporan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten OKI.

- **Pemantauan Harga dan Stok Pangan melalui Program Midang (Monitoring Perdagangan)**

Program Monitoring Komoditas Perdagangan (Midang) merupakan kegiatan pemantauan harga bahan pokok dan barang penting (bapokting) dilakukan dengan tujuan mendeteksi terjadinya kenaikan harga sehingga dapat mencegah terjadinya inflasi. Salah satu tempat yang digunakan untuk mencari kebutuhan hidup sehari-hari adalah pasar.

Dengan adanya program Midang ini, masyarakat dapat mengakses informasi perubahan harga bapokting dengan mudah melalui website <http://midang.kaboki.go.id>.

- **Koordinasi Intern (Focus Group Discussion)**

1. *Focus Group Discussion* Rilis Angka Inflasi Kabupaten Ogan Komering Ilir Bulan Maret 2024 tanggal 01 April 2024.
2. *Focus Group Discussion* Rilis Angka Inflasi Kabupaten Ogan Komering Ilir Bulan Mei 2024 dan Forum Satu Data Indonesia Tingkat Kabupaten OKI tanggal 04 Juni 2024.
3. *Focus Group Discussion* Monitoring Komoditas Perdagangan (Midang) OKI tanggal 23 April 2024 dalam rangka Pengendalian Inflasi Kabupaten OKI.
4. *Focus Group Discussion* Monitoring Komoditas Perdagangan (Midang) OKI tanggal 27 Mei 2024 dalam rangka Pengendalian Inflasi Kabupaten OKI.

- **Toko TPID melalui Program Gerai Jam Sembako (Gerakan Atasi Inflasi Jual Murah Sembako)**

Gerai Jam Sembako TPID Kabupaten OKI

1.

(Laporan Perumda Bende Seguguk terkait Toko TPID).

### **3. Kelancaran Distribusi**

- Bantuan Transportasi Gratis dari APBD melalui Program Artis (Angkutan Gratis)

#### **1. Bantuan Transportasi Gratis dari APBD (Bus Sekolah Gratis rute SP Padang - Jejawi)**

Dengan adanya bantuan sarana bus sekolah gratis dapat mengurangi jumlah kendaraan bermotor yang melintas di beberapa kecamatan pada wilayah Ogan Komering Ilir sehingga mengurangi kepadatan lalu lintas yang ada di jalan raya. Membantu anak sekolah pergi dan pulang tidak lagi menggunakan Bus angkutan berdesakan dan atau menaiki atas bus angkutan umum. Bantuan sarana bus ini juga dapat mengurangi angka kecelakaan lalu lintas dan akan berintegritas antar moda transportasi angkut, serta adanya Bus Sekolah Gratis ini membantu perekonomian masyarakat dimana mengurangi pengeluaran ekonomi orang tua untuk anak sekolah pergi dan pulang sekolah.

Bus Sekolah Gratis dimana ada 1 (satu) armada dengan rute mulai dari simpang awal terusan, desa terate, simpang empat SP. Padang, Desa Bubusan, Desa Air Itam, Desa Jejawi, Desa Karang Agung, Desa Muara Batun, Desa Lingkis, Arah Simpang Semodem. Sekolah yang dilalui bus sekolah gratis dimana khususnya pelajar sekolah menengah pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK), yaitu SMA Negeri 1 SP. Padang, SMK Negeri 1 Jejawi, SMP Negeri 1 Jejawi, SMA Negeri 1 Jejawi dan SMP Negeri 4 Jejawi. Dimana operasional bus sekolah dimulai pukul 06.00 Wib dari simpang awal terusan menang hingga pukul 13.30 Wib.

Bus Sekolah Gratis dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). Pada tahun 2024 Anggaran disiapkan Rp 57.580.000,- untuk gaji pengemudi bus sekolah gratis dan operasional bus sekolah. Untuk Belanja Jasa Tenaga Supir sudah terealisasi sebesar Rp 10.000.000 dengan sisa anggaran Rp 14.000.000 dan Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan Darat Bermotor Kendaraan Bermotor Penumpang (Operasional) sudah terealisasi sebesar Rp 13.312.326 dengan sisa anggaran Rp 20.267.674.

2. Sidak Angkutan Bapokting oleh Dinas Perhubungan Kabupaten OKI Surat Tugas Nomor 551.1/201/LLJ/Dishub/VI/2024 Tanggal 10 Juni 2024.

### **4. Komunikasi Efektif**

#### **Program Beres Inflasi OKI (Berita Eksklusif Seputar Inflasi OKI)**

- Rapat Teknis (High Level Meeting, Capacity Building)
- Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah
- Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi secara Virtual tanggal 01 April 2024.
- Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi secara Virtual tanggal 22 April 2024.
- Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi secara Virtual tanggal 29 April 2024.
- Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi secara Virtual tanggal 06 Mei 2024.
- Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi secara Virtual tanggal 13 Mei 2024.

- Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi secara Virtual tanggal 20 Mei 2024.
- Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi secara Virtual tanggal 27 Mei 2024.
- Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi secara Virtual tanggal 04 Juni 2024.
- Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi secara Virtual tanggal 10 Juni 2024.
- Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi secara Virtual tanggal 24 Juni 2024.
- Rapat Rilis Angka Inflasi Kabupaten Ogan Komering Ilir Bulan Maret tanggal 01 April 2024.
- Rapat Evaluasi TPID Kabupaten OKI Triwulan I dan Rencana Kegiatan TPID Triwulan II tanggal 29 April 2024.
- Rapat Koordinasi Pergeseran Anggaran dan BTT Pengendalian Inflasi dan Evaluasi Langkah Konkrit Pengendalian Inflasi TW II Tahun 2024 tanggal 15 Mei 2024.
- Rapat Rilis Angka Inflasi Mei 2024 dan Forum SDI Kabupaten OKI tanggal 04 Juni 2024.

## **Data Sumber Pangan**

- Laporan Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten OKI terkait data produksi padi selama Triwulan II. Berdasarkan laporan yang diterima, produksi padi bulan April sebanyak 103.174 Ton, dengan Luas Tambah Tanam 3.444 Ha dan Luas Panen 17.676 Ha. Sementara produksi padi bulan Mei sebanyak 43.371 Ton, dengan Luas Tambah Tanam 13.852 Ha dan Luas Panen 7.431 Ha. Produksi Padi bulan Juni sebanyak 10.828 Ton, dengan Luas Tambah Tanam 16.001 Ha dan Luas Panen 1.855 Ha.
- Laporan Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten OKI terkait data produksi Cabai Merah dan Cabai Rawit selama Triwulan II. Berdasarkan laporan yang diterima, produksi Cabai Merah bulan April sebanyak 4,8 Ton dengan Luas Tambah Tanam 1,5 Ha, bulan Mei sebanyak 5,875 Ton dengan Luas Tambah Tanam 1,75 Ha dan bulan Juni sebanyak 2,8 Ton dengan Luas Tambah Tanam 10,75 Ha, sedangkan produksi Cabai Rawit bulan April sebanyak 7,55 Ton dengan Luas Tambah Tanam 4,75 Ha, bulan Mei sebanyak 3,5 Ton dengan Luas Tambah Tanam 1,5 HaHa dan bulan Juni sebanyak 5,3 Ton dengan Luas Tambah Tanam 18,5 Ha.
- Laporan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten OKI terkait data produksi daging sapi dan daging ayam ras selama Triwulan II. Berdasarkan laporan yang diterima, produksi daging sapi bulan April sebanyak 148.741 Kg, bulan Mei sebanyak 60.225 Kg dan bulan Juni sebanyak 486.558 Kg. Untuk produksi daging ayam ras bulan April sebanyak 369.918 Kg, bulan Mei sebanyak 367.910 Kg dan bulan Juni sebanyak 342.512 Kg. Sedangkan produksi telur ayam ras bulan April sebanyak 358.732 Kg, bulan Mei 352.247 Kg dan bulan Juni sebanyak 346.354 Kg.
- Laporan Dinas Perikanan Kabupaten OKI terkait data produksi ikan tangkap selama Triwulan II. Berdasarkan laporan yang diterima, produksi ikan tangkap sebanyak 19.983,277 Ton yang terdiri dari produksi tangkap perairan laut sebanyak 14.869,366 Ton dan produksi perairan umum sebanyak 5.113,911 Ton. Sedangkan untuk produksi ikan budidaya sebanyak 74.044,20 Ton yang terdiri dari produksi budidaya keramba sebanyak 6.382,32 Ton, produksi budidaya kolam sebanyak 8.607,80 Ton dan produksi budidaya tambak sebanyak 59.054,08 Ton.
- Laporan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Ogan Komering Ilir terkait Pengadaan Bibit Cabe Tahun 2024. Berdasarkan laporan yang diterima bahwa perkembangan kegiatan pengadaan bibit cabe sampai dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2024, sebagai berikut :
-



Program Ketahanan Nabati dan Hewani yaitu pengadaan Bibit Cabai telah dianggarkan pada 310 Desa dari 314 Desa dalam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

2. Total Anggaran yang dialokasikan dari 310 Desa tersebut sebesar Rp. 7.762.518.008,- (Tujuh Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Dua Juta Lima Ratus Delapan Belas Ribu Delapan Rupiah ), dengan besaran anggaran bervariasi per desa sesuai dengan volume dan target program kerja masing-masing Desa.
  3. Dari Anggaran tersebut, pelaksanaan bibit cabai ini telah terealisasi sebesar 100%. Adapun Perkembangan pelaksanaan penanaman cabai ini bervariasi yaitu ada yang maseh dalam proses pembibitan, proses penanaman dan adajuga yang sudah proses panen.
  4. Pola operasi bibit cabai ini di tanam secara berkelompok atau dibagi kepada masyarakat. Yang mana hasilnya dibagikan kepada masyarakat dengan tujuan agar dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri.
- **Sosialisasi (Belanja Bijak, Panic Buying, Waste Food)**
1. Spanduk Himbauan Bijak Belanja oleh Pemerintah Kabupaten OKI menjelang Hari Raya Idul Adha 1445 H.

- **Surat Edaran**

1. Surat Edaran Bupati Ogan Komering Ilir Nomor 892/V/2024 Tanggal 13 Juni 2024 terkait Antisipasi Ketersediaan Stok Bahan Kebutuhan Pokok.
2. Surat Edaran Bupati Ogan Komering Ilir Nomor 905/V/2024 Tanggal 14 Juni 2024 terkait Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) Goes To Office.
3. Surat Edaran Bupati Ogan Komering Ilir Nomor 906/V/2024 Tanggal 14 Juni 2024 terkait Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) Goes To School.

- **Koordinasi dengan TPID Kabupaten/Kota, TPID Provinsi Sumatera Selatan dan Tim Pengendalian Inflasi Pusat.**

1. Koordinasi Format Laporan Triwulan TPID untuk Kabupaten/Kota IHK dan Format Laporan LKPJ Gubernur ke Mendagri tentang TPID tanggal 04 April 2024 ke Biro Perekonomian Setda Provinsi Sumatera Selatan.
  2. Koordinasi Rencana Operasi Pasar Murah tanggal 05 April 2024 ke Biro Perekonomian Setda Provinsi Sumatera Selatan.
  3. Koordinasi kelanjutan Pasar Murah melalui Program GPISS tanggal 16 April 2024 ke Biro Perekonomian Setda Provinsi Sumatera Selatan.
  4. Koordinasi dan Konsultasi dengan Tim Pengendalian Inflasi Pusat Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah Kemendagri dan Inspektorat Jenderal Kemendagri tanggal 24 s/d 26 April.
  5. Koordinasi terkait Pengawasan LPG Tabung 3 Kg tanggal 17 Mei 2024 ke Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan.
  6. Koordinasi dan Pembahasan Kerjasama Antar Daerah Pengendalian Inflasi tanggal 29 sd 31 Mei 2024.
  7. Koordinasi dan Konsultasi TPID ke Dirjen Bina Bangda tanggal 11 sd 14 Juni 2024.
  8. Penjajakan Kerjasama Antar Daerah Kabupaten OKI dengan Kabupaten Lampung Barat tanggal 19 sd 20 Juni 2024.
  9. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Antar Daerah Pengendalian Inflasi Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan Kabupaten Brebes tanggal 28 Juni 2024.
- 1.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah**

I. Terkendalnya inflasi Kabupaten OKI dibuktikan dengan penurunan angka inflasi *year on year* yaitu 3,54 persen pada bulan April menjadi 2,81 persen pada bulan Mei kemudian turun lagi menjadi 2,27 persen pada bulan Juni 2024.

1. Ketersediaan yang cukup khususnya pada bulan Ramadhan, Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha 1445 H.

2. Terlaksananya gerakan menanam cabe serentak di Kabupaten OKI mulai dari lingkungan sekolah (GSMP goes to school), perkantoran (GSMP goes to office), dan PKK desa.

3. Terlaksananya Gerakan menanam cabe melalui Program Ketahanan Pangan Nabati dan Hewani Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten OKI yang telah dianggarkan sebesar Rp 7.762.518.008 untuk 310 desa di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

4. Terlaksananya kerjasama antar daerah antara Perumda Bende Seguguk Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan dengan UD. Sumber Tani Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah guna mendukung ketersediaan pasokan di Kabupaten OKI.

5. Terbitnya Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir Nomor 9 Tahun 2024 Tanggal 03 Mei 2024 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penggunaan Belanja Tidak Terduga Dalam Rangka Pengendalian Inflasi Daerah, Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ilir Nomor 223/KEP/V/2024 Tanggal 13 Juni 2024 Tentang Penetapan Status Mendesak Pengendalian Inflasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ilir Nomor 224/KEP/BPKAD/2024 Tanggal 14 Juni 2024 Tentang Pemanfaatan Dana Belanja Tidak Terduga (BTT).

II. Berdasarkan evaluasi atas perubahan harga Bapokting di akhir triwulan I (Maret 2024) terdapat 8 (delapan) komoditi yang menunjukkan tren kenaikan harga yaitu Beras, Minyak Goreng, Telur Ayam, Daging Ayam Ras, Bawang Putih, Daging Sapi dan Ikan Patin, Emas Perhiasan.

III. Pada akhir triwulan II (Juni 2024) berdasarkan data perubahan harga dari Bada Pusat Statistik Kabupaten OKI bahwa dari 8 (delapan) komoditas di akhir triwulan I mengalami tren kenaikan, maka di triwulan II tinggal 4 (empat) komoditi yang mempunyai tren kenaikan harga antara lain cabe merah, daging ayam ras, emas perhiasan dan ikan patin.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah**

1. Laksanakan Kegiatan Rapat Koordinasi Daerah TPID Kabupaten OKI Semester II Tahun

2024 untuk menindaklanjuti Lima Arahan Bapak Presiden pada Rakornas Inflasi Tahun 2024, antara lain :

**a. Memperkuat produksi pangan** melalui optimalisasi pemanfaatan infrastruktur pengairan untuk mengantisipasi dampak perubahan iklim.

**b. Mengakselerasi penerapan teknologi** berbasis riset dalam mendukung digitalisasi pertanian (*smart agriculture*).

**c. Mendorong investasi** untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian.

**d. Memutakhirkan sistem dan infrastruktur logistik terintegrasi** guna mendukung kelancaran distribusi dan efisiensi rantai pasok antar daerah.

**e. Memperkuat sinergi dan koordinasi antar lembaga**, di tingkat pusat dan daerah, guna mendukung upaya pengendalian inflasi.

2. Perkuat Sinergisitas dan Komunikasi TPID Kabupaten OKI dengan TPID Provinsi Sumatera Selatan dan TPID Kabupaten Kota dalam Pengendalian Inflasi.

3. Kerahkan semua sumber daya dalam terutama Memperkuat produksi pangan melalui optimalisasi pemanfaatan infrastruktur pengairan untuk mengantisipasi dampak perubahan iklim dengan mengaktifkan unit-unit Jasa Pelayanan Alsintan.

4. Lakukan Pemetaan wilayah atau Daerah-Daerah yang rawan terhadap kondisi kekeringan dan La Nina guna menyusun upaya-upaya antisipasi terhadap kondisi tersebut.

5. Segera bentuk Tim Monitoring dan Evaluasi di bawah Koordinasi Inspektorat Kabupaten OKI dan didukung pendampingan dengan menugaskan Balai Penyuluh Pertanian pada Dinas Ketahanan Pangan tanaman Pangan Kabupaten OKI terkait Program Katahanan Pangan Nabati dan Hewani berupa Bibit Cabe pada 310 Desa dengan nilai 7,7 Milyar khususnya dalam proses pengadaan, waktu tanam serta budidayanya.

6. Lakukan inventarisasi jalan-jalan dari wilayah produksi menuju wilayah distribusi dan pemasaran oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten OKI sehingga memberikan keterjaminan kelancaran Distribusi.

7. Perumda Bende Seguguk selaku Penyedia yang ditunjuk untuk memperhatikan komoditi-komoditi yang bergejolak dan lakukan langkah-langkah percepatan dengan melakukan impor melalui KAD B To B sehingga ketersediaan Pasokan enam bulan kedepan cukup dan harga dapat terkendali.

8. Lanjutkan Pemantauan Harga harian oleh Dinas Perdagangan dan laporkan secara kontinue serta lanjutkan kegiatan Focus Grup Discusion sebagai upaya Komunikasi Efektif.

9. Lakukan sosialisasi dan himbauan-himbauan belanja bijak dan makan bijak melalui himbauan Food Waste kepada Masyarakat oleh Dinas Kominfo Kabupaten OKI melalui Inovasi BERES INFLASI OKI ( Seputar Inflasi OKI ) baik pada kanal-kanal youtube, instagram dan lain-lain.